

Pengembangan Sentra UMKM Pedagang Kaki Lima Samping Kampus UMJ

Dina Febriani¹, Moh Khoirul Anam²

¹²Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

UMKM memiliki potensi besar baik dari kontribusi terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Tetapi UMKM kurang mendapatkan pembinaan sehingga UMKM sulit untuk berkembang. Untuk berkembang UMKM memerlukan pendampingan. Dalam pengabdian ini dilaksanakan akses pembiayaan dan pengembangan pemasaran.

PENDAHULUAN

Suatu perekonomian akan kuat jika tata Kelola para pelakunya dilaksanakan dengan baik. Tata Kelola dan kinerja pelaku usaha yang baik. Jika dikelola dengan manajemen yang baik. Kondisi ekonomi rawan terjadi krisis karena pelaku usaha tidak memiliki kinerja yang baik. Krisis ekonomi terjadi rutin tiap 10 tahun. Terakhir Ketika terjadi pandemi covid 19 dengan pembatasan usaha pelaku usaha harus menghentikan operasinya dan bahkan beberapa mengalami berhenti operasi atau gulung tikar.

Struktur pelaku usaha diindonesia didominasi oleh UMKM, jumlah UMKM mencapai 59,2 Juta pelaku UMKM berhasil mendominasi perekonomian nasional sebesar 61% dari PDB nasional. Dan berhasil menyerap 97% tenaga kerja. Dengan besarnya peran UMKM menjadikan harapan pemerintah dalam pengembangan ekonomi nasional (Administrator, 2023).

Peran UMKM cukup signifikan, sektor ini menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak. Ketika terjadi krisis disaat usaha besar sedang menghadapi PHK. Melihat kontribusi signifikan UMKM tersebut Pemerintah Indonesia kurang aktif dalam mengembangkan UMKM (Sofyan, 2017). UMKM hanya menjadi janji politik Ketika kampanye dan dilupakan Ketika pemerintahan berjalan. Berbeda dengan beberapa negara asia Tenggara lainnya: seperti Malaysia Thailand dan Vietnam yang menjadikan UMKM sebagai penggerak perekonomian. Dalam kasus Malaysia (Hendriyana, 2023) pemerintah dan perbakan bekerjasama dalam mengembangkan UMKM, UMKM menjadi perhatian karena UMKM semakin memiliki kontribusi signifikan dalam ekonomi. Pengembangan UMKM memiliki tujuan jangka Panjang yaitu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM melalui produk yang berkesinambungan serta penguasaan pengetahuan dan teknologi dengan memberdayakan mereka untuk bersaing dengan pemain global lainnya yang menawarkan produk dan layanan berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

Penanganan sektor usaha (Anggraini Dwi & Salsabila Zhafirah, 2023) seperti ini tidak pernah dilaksanakan secara komprehensif oleh pemerintah. Dalam regulasi yang diterbitkan

pemerintah(Zia, 2020)*Sayangnya dari sekian banyak produk hukum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah namun belum efektif dalam mengembangkan UMKM sebagaimana cita-cita dari Pasal 33 Undang-Undang Dasar yakni menciptakan demokrasi ekonomi yang handal dan mandiri dan dapat bersaing baik skala regional maupun global. Saran agar semua stakeholder bersama-sama berpartisipasi dalam mewujudkan kepastian hukum yg jelas dan tegas serta pelaku usaha besar melakukan kemitraan dengan UMKM. Padahal dunia usaha hanya membutuhkan pendampingan manajemen saja. Dalam psosisi ini Lembaga swadaya Masyarakat bisa aktif dalam mengembangkan UMKM agar memiliki manajemen Tangguh. Kebutuhan pendampingan UMKM dalam pengelolaan perlu dilaksanakan. Akan lebih baik jika bisa disertai dengan akses pasar.*

PERMASALAHAN PRIORITAS

Pemasaran dan Akses permodalan merupakan masalah utama yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kapasitas. Pemasaran berkaitan dengan omset penjualan akan berdampak terhadap volume usaha. Akses permodalan bermanfaat bagi pengembangan volume usaha. Dengan peningkatan permodalan akan meningkatkan kemampuan dalam memproduksi barang dan jasa.

SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam mengembangkan usaha UMKM di kembangkan kegiatan untuk mengatasi 2 masalah

- a. Dalam akses permodalan UMKM dikenalkan kepada koperasi Syariah,
- b. Dalam akses pasar, solusi atas masalah dilaksanakan dengan Penataan tempat berjualan dan pemasangan spanduk promosi.

Pengabdian dilaksanakan menindaklanjuti dari kegiatan penelitian pada koperasi Benteng Mikro Tangerang, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas UMKM bisa dilaksanakan dengan beberapa strategi. Pengembangan UMKM bisa dilaksanakan dengan pendampingan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan kapasitas UMKM yang menjadi mitra pengabdian dilaksanakan kegiatan yaitu

1. Sosialisasi permodalan bekerjasama dengan BMT UMJ atau Lembaga Zakat, Mitra UMKM dikumpulkan di Masjid depan Kampus untuk diberikan sosialisasi
2. Pembuatan spanduk promosi
3. Koordinir UMKM untuk mengembangkan tempat usaha bermitra dengan Lembaga Zakat

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah melaksanakan kegiatan yaitu pelatihan kepada kelompok usaha mikro pedagang kaki lima samping kampus universitas muhammadiyah jakarta. Pelatihan untuk meningkatkan wawasan agar memiliki pengetahuan dalam mengembangkan usahanya.

Pelatihan ini bekerjasama dengan BMT UMJ, karena usaha mikro yang dilatih mendapat pembiayaan usaha dari BMT sehingga pengetahuan dalam mengakses keuangan dalam pengembangan usaha menjadi hal yang sangat penting.

Selain pelatihan kegiatan pendampingan ini juga melaksanakan bantuan dalam pengembangan pemasaran kelompok usaha, pemasaran dilaksanakan dengan menjaring target konsumen yang baru sehingga diharapkan bisa meningkatkan pendapatan usaha dari sisi pelaku usaha atau secara bersama kelompok usaha. Pelatihan dilaksanakan dengan pemateri ketua kegiatan pengabdian yaitu Dr. Dina Febriani

Usaha mikro mengalami penurunan omset karena menurunnya daya beli masyarakat pada umumnya dengan menyasar pasar baru dengan memaksimalkan peluang yang ada akan meningkatkan pendapatan usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pedagang

Pengembangan pemasaran dilaksanakan secara bersama dengan mengembangkan sarana pendukung yang merupakan bagian layanan kepada konsumen atau pembeli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rektor UMJ yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini

LPPM UMJ yang telah mendanai sesuai kontak pengabdian masyarakat internal nomor 394 tahun 2025 serta menyelenggarakan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEMNASKAT) 2025.

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tim Pengabdian dosen dan Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2023, September). Menuju Data Tunggal UMKM. Indonesia.Go.Id. <https://www.indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/7525/menuju-data-tunggal-umkm?lang=1>
- Anggraini Dwi, & Salsabila Zhafirah. (2023). Ektor UMKM di Indonesia: “Profil, Masalah, Peran Penting, dan Strategi Pengembangan UMKM.” Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM), 3(2), 5967–5975.
- Hendriyana, A. (2023). Menilik Pengembangan Pelaku UMKM di Malaysia. UNPAD. <https://www.unpad.ac.id/2023/05/menilik-pengembangan-pelaku-umkm-di-malaysia/>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. Bilancia, 11(1).
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. Rio Law Jurnal, 1(1).